

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pendidikan merupakan salah satu indikator penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui Pendidikan, setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang yang diminati untuk persiapan menghadapi dunia kerja di masa mendatang. Pendidikan, khususnya jenjang perguruan tinggi juga turut memberikan kesempatan untuk bisa merasakan langsung terjun dan berkontribusi di dunia kerja secara nyata. Dengan adanya hal tersebut, mahasiswa/i akan dapat memahami bagaimana korelasi antara ilmu yang didapatkan di bangku perguruan tinggi dengan bidang pekerjaan yang diminati serta bagaimana implementasi ilmu tersebut sehingga harapannya tidak hanya mendapatkan wawasan dalam bentuk teori tetapi juga secara praktik. Universitas Pembangunan Jaya yang mana merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia juga turut memberikan wadah bagi mahasiswa/i untuk merasakan terjun secara langsung ke dunia kerja secara nyata dengan adanya mata kuliah Kerja Profesi (KP).

KP merupakan salah satu kegiatan wajib bagi mahasiswa/i tahun ketiga selama menempuh pendidikan sarjana di Universitas Pembangunan Jaya. Kegiatan ini juga merupakan salah satu prasyarat kelulusan awal sebelum melanjutkan ke tahap pengerjaan skripsi maupun tugas akhir. Program KP ini memberikan kebebasan bagi seluruh mahasiswa/i untuk bekerja di perusahaan berbadan hukum manapun sesuai dengan lingkup keilmuan yang ditekuni. Dalam hal ini, karena praktikan memiliki latar belakang dari ilmu arsitektur, praktikan melaksanakan KP pada bidang bangunan hijau (*green building*).

Secara garis besar, keilmuan arsitektur memiliki lingkup yang cukup luas. Tidak terbatas pada desain bangunan, tetapi juga aspek teknis lainnya seperti struktur & konstruksi, MEEP (*Mekanikal, Elektrikal, Elektronika, Plumbing*), keberlanjutan (*sustainability*), interior, lanskap,

dan masih banyak lagi. Bangunan hijau merupakan salah satu bidang arsitektur yang terkait dengan keberlanjutan (*sustainability*). *Green Building* atau Bangunan Hijau adalah bangunan yang mengutamakan keberlangsungan lingkungan dan memperhatikan dampak negatif serta menciptakan dampak positif terhadap iklim dan lingkungan alam sepanjang siklus hidupnya, dimulai sejak tahap perencanaan, pembangunan, pengoperasian, pemeliharaan, renovasi, hingga pembongkarannya (Sarabis, 2023). Aspek keberlanjutan dalam pembangunan ini mulai menjadi standar baru dalam beberapa waktu belakangan ini khususnya di Kawasan Ibu Kota DKI Jakarta. Hal ini diperkuat dengan adanya Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 02/PRT/M/2015 Tahun 2015 tentang “Bangunan Gedung Hijau”. Pada peraturan tersebut, di jelaskan bahwa beberapa bangunan pada kelas tertentu wajib mengikuti persyaratan bangunan gedung hijau. Untuk mencapai pembangunan arsitektur yang berkelanjutan ini tentunya arsitek membutuhkan jasa konsultan yang ahli pada bangunan hijau serta sudah memiliki sertifikasi pada berbagai *tools* bangunan hijau. Salah satu perusahaan di Indonesia, khususnya di Jakarta yang mampu menaungi hal tersebut adalah PT. Yodaya Hijau Bestari.

PT. Yodaya Hijau Bestari, merupakan salah satu konsultan bangunan hijau di Indonesia yang telah menaungi berbagai proyek besar di tanah air, mulai dari proyek komersial, residensial, *hospitality*, hingga proyek pemerintah dan negara. Sebagai konsultan di bidang bangunan hijau, PT. Yodaya Hijau Bestari turut memberikan konsultasi untuk bisa memperoleh sertifikasi bangunan hijau sesuai dengan kehendak dari pemiliki proyek yang bersangkutan dan juga standar bangunan hijau yang ada. Dengan melakukan KP di PT. Yodaya Hijau Bestari, praktikan bisa memperdalam ilmu seputar teknis implementasi bangunan hijau secara nyata di lapangan yang harapannya juga akan mampu memberikan kontribusi bagi kemunculan bangunan hijau di Indonesia pada masa mendatang.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Kerja Profesi memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i untuk melakukan praktik kerja secara nyata sesuai latar belakang keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Maksud atau niat yang ingin dipelajari dari diadakannya KP ini diantaranya:

- a. Memahami keterkaitan ilmu yang didapatkan dalam jenjang pendidikan tinggi khususnya pada mata kuliah Arsitektur Hijau, Perancangan Arsitektur, dan Fisika Bangunan dengan pekerjaan di lapangan beserta implementasinya.
- b. Memahami hal-hal teknis seputar implementasi bangunan hijau di lapangan secara nyata yang tidak sepenuhnya didapatkan pada perkuliahan.
- c. Mengetahui berbagai parameter pengukuran bangunan hijau sesuai dengan jenis sertifikasi yang ada.
- d. Memahami bagaimana interaksi secara langsung dengan klien serta etika bekerja yang baik dan profesional sebagai penyedia jasa konsultan.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan atau manfaat yang ingin dicapai dari dilaksanakannya program KP antara lain :

- a. Mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru terkait dengan proses implementasi bangunan hijau pada proyek besar di Indonesia beserta dengan parameter pengukurannya.
- b. Turut memberikan kontribusi bagi lahirnya bangunan hijau di Indonesia untuk kedepannya.
- c. Memahami etika dan sikap profesional sebagai penyedia jasa konsultan.
- d. Memperluas koneksi ke berbagai pihak yang terkait dengan profesi konsultan bangunan hijau, arsitektur, maupun perencanaan.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan menjalankan kegiatan KP di PT. Yodaya Hijau Bestari yang mana merupakan salah satu konsultan bangunan hijau yang berlokasi di South Quarter Tower C, Jl. R.A. Kartini No.10, Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. PT. Yodaya Hijau Bestari sebagai konsultan bangunan hijau, sangat terbuka memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i untuk bisa belajar dan melakukan praktik kerja secara nyata pada berbagai proyek yang sedang berjalan, baik di kantor maupun terjun secara langsung ke proyek yang berada di kawasan JABODETABEK.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi (KP)

Secara garis besar, KP sebagai kegiatan praktik kerja memiliki tiga tahapan, diantaranya adalah persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan (lihat Tabel 1.1). seperti yang terlampir pada Tabel, tahap persiapan dilaksanakan pada bulan April – Mei 2023. Pada tahap ini meliputi berbagai persiapan berkas yang diperlukan dalam pengajuan lamaran KP, diantaranya pembuatan *Curriculum Vitae* (CV), portfolio, serta penyusunan berkas berupa surat pengantar kerja profesi dan juga Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang nantinya akan dikirimkan kepada pihak *Human Asset and Strategic Partnership* dari PT. Yodaya Hijau Bestari.

Tahap kedua adalah pelaksanaan KP yang berlangsung pada tanggal 12 Juni – 31 Agustus 2023. Kegiatan praktik kerja dilakukan secara *hybrid*, bisa dilakukan di rumah (*Work from Home*) maupun di kantor (*Work from Office*). Jam kerja bersifat fleksibel namun praktikan melaksanakan kerja rata-rata pada pukul 10.00 – 19.00 secara WFO (*Work from Office*), dan pada jam tersebut praktikan mengerjakan beberapa proyek yang telah diberikan serta melengkapi lembar kegiatan harian beserta daftar absensi kehadiran. Pada tahap pelaksanaan juga disertai dengan proses bimbingan sebanyak empat kali pertemuan oleh dosen pembimbing KP. Bimbingan dilakukan melalui *platform zoom meeting* dengan waktu yang sudah disepakati bersama.

Tahap ketiga adalah praktikan melakukan penyusunan laporan KP yang berlangsung di sepanjang bulan September 2023. Laporan ditulis berdasarkan apa yang telah diperoleh dan dikerjakan selama durasi waktu

pelaksanaan kerja dengan melalui tahap bimbingan dengan dosen pembimbing KP serta persetujuan pembimbing kerja di PT. Yodaya Hijau Bestari. Pada tahap ini juga dilakukan bimbingan pasca KP serta rekap dan pengecekan akhir dari lembar kegiatan harian, mingguan, lembar asistensi, dan juga absensi kehadiran. Laporan dan lembar kegiatan ini merupakan bukti secara tertulis dari pelaksanaan KP.



Linimasa Pelaksanaan Kerja Profesi

No.	KEGIATAN	BULAN																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Penyusunan CV & portfolio	■	■	■	■																								
2	Persiapan surat pengantar & KAK			■	■																								
3	Mengirimkan berkas ke perusahaan					■	■																						
4	Kerja Profesi (KP) Perdana									■																			
5	Project 1 (Istana Ibu Kota Negara)									■																			
6	Project 2 (Royal Botanica Park)																												
7	Bimbingan KP ke-1																												
8	Project 3 (RS UPT Vertikal Makassar)													■	■														
9	Project 4 (Royal Botanica Park)																												
10	Project 5 (Grha DSN)																												
11	Bimbingan KP ke-2																												
12	Project 6 (Site visit & pengukuran DBS Tower)																												
13	Project 7 (Greenmark Rating tools)																												
14	Project 8 (Menara BRI Medan)																												
15	Project 9 (Menara BTPN)																												
16	Bimbingan KP ke-3																												
17	Project 10 (Hotel Trembesi)																												
18	Revisi Project 9 (Menara BTPN)																												
19	Lanjutan Project 10 (Menara Trembesi)																												
20	Bimbingan KP ke-4																												
21	Penyusunan Laporan KP																												
22	Bimbingan Pasca KP																												
24	Seminar KP																												
		PERSIAPAN												PELAKSANAAN KP												PELAPORAN			

Tabel 1.1 : Tabel linimasa dari tahap persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan, dan sidang KP.

Sumber : Dokumen praktikan, 2023